

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian yang berfokus pada penggalian kasus (fenomena) dalam waktu dan kegiatan tertentu serta mengumpulkan data secara terinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dalam periode tertentu.⁶⁷ Kelebihan metode ini memberikan kemungkinan untuk mendapatkan pemahaman mendalam. Metode ini juga sangat spesifik karena mengakar pada kasus. Akurasi pemahaman masalah yang mendalam, meskipun mensyaratkan kepiawaian untuk cermat, cekatan dan desisif mungkin dilakukan dalam metode ini.⁶⁸ Berdasarkan penjelasan yang ada penulis berusaha menjabarkan dan menganalisis permasalahan menggunakan pendekatan studi kasus untuk menemukan gambaran persepsi terhadap beban kerja pada dosen dengan tugas tambahan di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

⁶⁷ John W. Creswell, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Traditions*, (London: SAGE Publications, 1998), 38.

⁶⁸ Audifax, *Sebuah Pengantar Untuk "Mencari-Ulang" Metode Penelitian Dalam Psikologi*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2008), 176.

B. Subjek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah dosen dengan tugas tambahan di Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah persepsi terhadap beban kerja pada dosen dengan tugas tambahan di Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang terletak pada Jalan Ahmad Yani, KM. 4,5. Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merujuk pada suatu hal yang diambil pada momen yang terjadi di suatu tempat dan waktu tertentu. Momen bisa menghilang dan berganti momen berikutnya. Data adalah jawaban atas suatu keingintahuan.⁶⁹

⁶⁹ Audifax, *Sebuah Pengantar Untuk "Mencari-Ulang" Metode Penelitian Dalam Psikologi,* (Yogyakarta: Jalasutra, 2008), 72.

a. Data Primer

Data primer adalah data dari sumber pertama yang diperoleh di tempat atau objek penelitian.⁷⁰ Pada penelitian ini data mengacu pada temuan yang merujuk pada jawaban pokok-pokok masalah yaitu tentang persepsi terhadap beban kerja pada dosen dengan tugas tambahan di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data dari sumber kedua yang.⁷¹ Data sekunder yang dimaksudkan yaitu data temuan penunjang yang didapatkan dari beberapa sumber seperti, buku, artikel, undang-undang terkait, ataupun subyek diluar informan yang dapat memberikan data tambahan.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan untuk keakurat temuan penelitian yaitu:

- a. Responden adalah orang yang memberikan informasi secara langsung, yaitu dosen dengan tugas tambahan pada prodi Psikologi Islam di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. Adapun pada penelitian ini menggunakan empat orang responden yang terdiri dari:
- 1) Dosen sekaligus bertugas di Lembaga Penjaminan Mutu.
 - 2) Dosen sekaligus ketua Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir.
 - 3) Dosen sekaligus sekretaris Program Studi Akhlak dan Tassawuf.

⁷⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 71

⁷¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 71

- 4) Dosen sekaligus sekretaris Program Studi Psikologi Islam.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang membantu memberikan informasi tentang data yang digali, seperti dosen, staff jurusan, mikwa fakultas dan pihak-pihak yang dapat memberikan informasi dalam penelitian ini.
- c. Dokumen, yaitu catatan-catatan penting atau dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang memiliki suatu maksud. Percakapan dilakukan oleh dua pewawancara yang memlontarkan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁷² Teknik ini dilakukan dengan mengadakan tanya jawab langsung baik kepada responden maupun informan untuk mencari data tentang persepsi beban kerja dosen dengan tugas tambahan pada Fakultas Ushluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. Teknik yang digunakan yaitu wawancara semi-terstruktur. Teknik ini dikategorikan sebagai *in-dept interview* karena dalam melaksanakannya lebih bebas.⁷³

⁷² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 186.

⁷³ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2016)

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan menulis catatan, foto, seperti arsip-arsip dan termasuk buku-buku tentang pendapat, teori, undang-undang, dalil, atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁷⁴

E. Teknik Analisis Data

Tahapan analisis pada penelitian ini meliputi (1) reduksi data, (2) penyajian data, (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi. Analisis data kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung, kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan selama dan sesudah pengumpulan data.⁷⁵

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan dan pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar dari catatan-catatan data lapangan. Langkah-langkah yang dilakukan dengan pengkategorisasian ke dalam tiap masalah dalam uraian singkat. Data yang direduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian, sehingga data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data.

⁷⁴ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Renika Cipta, 2010), 181.

⁷⁵ Michel Quinn Patton, *How To Use Qualitative Methods In Evaluation*, (London: SAGE Publication, 1991), 20.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, dilakukan penyajian data. Pada tahapan ini sekumpulan informasi disusun untuk memperoleh penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyimpulan penyajian data dilakukan dengan bentuk uraian naratif, dan bagan. Tahap ini, peneliti menyusun data yang relevan sehingga informasi dapat disimpulkan dan memiliki makna.

3. Pengambilan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah menemukan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Jadi dari reduksi data dan penyajian data, langkah terakhir adalah kesimpulan.⁷⁶

F. Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data yang terkumpul dilakukan dengan triangulasi. Cara ini merupakan cara terumum yang digunakan untuk meningkatkan validitas dalam penelitian kualitatif. Triangulasi yaitu penggunaan dua atau lebih sumber untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh tentang suatu fenomena yang akan diteliti.⁷⁷

Triangulasi dilakukan dengan membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif yang dilakukan dengan:⁷⁸

⁷⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 91

⁷⁷ Herdiansyah, Haris. *Metode penelitian kualitatif: untuk ilmu-ilmu sosial*. (Jakarta: Salemba Humanika. 2010), 201.

⁷⁸ Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan*

1. Membandingkan data hasil wawancara dengan hasil pengamatan.
2. Membandingkan perkataan individu saat orang didepan umum dengan yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan perkataan orang-orang tentang situasi penelitian dengan yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif dari berbagai pendapat dan pandangan orang lain.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen terkait.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian ini terdiri dari beberapa tahap yaitu:

1. Prosedur Pertama

Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan melakukan studi literatur dan melakukan observasi awal di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. Mengajukan desain proposal serta persetujuan judul kepada dosen penasehat akademik, dosen pembimbing dan dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

2. Prosedur Kedua

- a. Melakukan seminar proposal yang telah disetujui.
- b. Peneliti melengkapi keperluan yang terkait dengan data-data yang ada dilapangan, seperti menyiapkan instrument pengumpulan data berupa pedoman observasi wawancara.

- c. Meminta surat pengantar agar mendapatkan izin riset kepada bagian akademik untuk penelitian lapangan.
- d. Diperbanyak dan selanjutnya siap untuk diujikan dan dipertahankan dalam sidang skripsi.